

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.03/Januari/2010 dan Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara No.02 dan No.13/Mei/2010, yang dimaksud dengan Laboratorium Pendidikan adalah unit penunjang akademik pada lembaga pendidikan, berupa ruangan tertutup atau terbuka, dikelola secara sistematis untuk kegiatan pengujian, kalibrasi, dan/atau produksi dalam skala terbatas, menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu, dalam rangka pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Fernata, 2012:5).

Pengelolaan laboratorium meliputi beberapa aspek yaitu perencanaan, penataan, pengadministrasian, pengamanan dan pengawasan. Laboratorium kimia boleh jadi merupakan suatu tempat yang berbahaya terutama bila kita ceroboh dan kurang pengetahuan. Kehati-hatian dan tidak buru-buru adalah syarat penting yang perlu dimiliki seseorang yang bekerja di laboratorium kimia. Laboratorium kimia harus merupakan tempat yang aman bagi para penggunanya. Aman terhadap setiap kemungkinan kecelakaan fatal, dari sakit maupun gangguan kesehatan. Hanya dalam laboratorium yang aman seseorang dapat bekerja dengan aman, produktif, dan efisien, bebas dari rasa khawatir akan kecelakaan dan keracunan. Keadaan aman dalam laboratorium dapat diciptakan apabila ada kemauan dari setiap pengguna untuk menjaga dan melindungi diri. Perlu kesadaran bahwa kecelakaan dapat berakibat pada para pengguna, maupun orang lain serta lingkungan di sekitarnya. Ini adalah tanggung jawab moral dalam keselamatan kerja yang memegang peranan penting dalam pencegahan kecelakaan. Selain itu, disiplin setiap individu terhadap peraturan juga memberikan andil besar dalam keselamatan kerja (Budimarwanti, 2010:7-8).

Pengelolaan laboratorium berkaitan dengan pengelola dan pengguna, fasilitas laboratorium (bangunan, peralatan laboratorium, bahan kimia), dan aktivitas yang dilaksanakan di laboratorium yang menjaga keberlanjutan

fungsinya. Pada dasarnya pengelolaan laboratorium merupakan tanggung jawab bersama baik pengelola maupun pengguna. Oleh karena itu, setiap orang yang terlibat harus memiliki kesadaran dan merasa terpenggil untuk mengatur, memelihara, dan mengusahakan keselamatan kerja. Mengatur dan memelihara laboratorium merupakan upaya agar laboratorium selalu tetap berfungsi sebagaimana mestinya (Riandi, 2010:15).

Sikap mahasiswa sebagai praktikan sangat berperan penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran di laboratorium. Komponen sikap terdiri dari (1) komponen kognitif yakni merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berisi kepercayaan stereotipe yang dimiliki individu mengenai sesuatu dapat disamakan penanganan (opini) terutama apabila menyangkut masalah isu atau problem yang kontroversial. (2) Komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin adalah mengubah sikap seseorang komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu. (3) Komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang, berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak/ bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu, dan berkaitan dengan objek yang dihadapinya adalah logis untuk mengharapkan bahwa sikap seseorang adalah dicerminkan dalam bentuk tendensi perilaku (Rahayuningsi, 2008:2).

Dimensi sikap ilmiah terdiri dari lima yakni : rasa ingin tahu, sikap respek terhadap data/fakta, keterbukaan dan kerjasama, sikap peka terhadap lingkungan, dan sikap berpikir kritis. Kemudian masing-masing dimensi tersebut dikembangkan dalam beberapa indikator yaitu indikator rasa ingin tahu adalah antusias terhadap informasi jadwal kegiatan praktikum, perhatian terhadap obyek yang diamati, dan antusias terhadap dana laboratorium. Sikap respek terhadap data/fakta indikatornya yaitu jujur dan tata aturan. Menerima pendapat/kesalahan, menyumbangkan ide/pendapat, dan berpartisipasi aktif dalam kelompok adalah indikator dari dimensi keterbukaan dan kerjasama. Sikap peka terhadap

lingkungan mempunyai indikator yakni tanggung jawab dan menjaga kebersihan laboratorium. Dimensi yang terakhir adalah sikap berpikir kritis, dengan indikator yaitu menanyakan setiap perubahan/hal baru dan tidak mengabaikan pekerjaan meskipun kecil.

Sikap dan kesadaran yang tinggi serta diikuti dengan tindakan yang nyata harus dimiliki oleh semua pihak, mengingat bahwa di laboratorium selalu dibuang bahan-bahan kimia. Selain itu pula didalam proses pembuangan limbah, perlu diperhatikan dampak yang akan ditimbulkan misalnya kerusakan pada sarana pembuangan, keselamatan dan kesehatan kerja bagi yang melaksanakannya, serta kelestarian lingkungan (Turang, 2006:15).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengangkat suatu penelitian yang berjudul *“Sikap Mahasiswa Terhadap Pengelolaan Laboratorium Kimia Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo”*

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Melalui latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah berikut:

1. Sikap ingin tahu mahasiswa masih rendah
2. Tanggung jawab mahasiswa masih rendah
3. Keterbukaan mahasiswa masih rendah
4. Kerjasama mahasiswa masih kurang
5. Kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan masih rendah

## **1.3. Rumusan Masalah**

Seperti apakah sikap mahasiswa terhadap pengelolaan laboratorium kimia?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap mahasiswa terhadap pengelolaan laboratorium kimia.

### **1.5. Manfaat Penelitian :**

**1.5.1.** Bagi Dosen/Laboran: setelah penelitian ini, lebih dapat meningkatkan pengelolaan laboratorium kimia demi perkembangan laboratorium di masa mendatang.

**1.5.2.** Bagi Mahasiswa: agar lebih bertanggung jawab dalam pengelolaan laboratorium, sehingga laboratorium yang ada akan lebih terawat.

**1.5.3.** Bagi Peneliti: mengetahui gambaran sikap mahasiswa kimia saat ini terhadap pengelolaan laboratorium yang baik secara mendalam.

